

## TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT PADA PROGRAM VAKSINASI COVID-19

*Akub Selvia<sup>1</sup>, Betty, Junaida Rahmi<sup>2</sup>*

*Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Widya Dharma Husada Tangerang*

Corresponding author :  
akubselvia@wdh.ac.id

### ABSTRACT

*The COVID-19 outbreak has now become a global pandemic for all countries since it was announced by WHO which was first reported on December 31, 2019 and is still endemic in the world. Covid-19 was first discovered in Wuhan, Hubei Province of China. Data from the Ministry of Health in 2021 daily cases of COVID-19 in Indonesia on January 29 reached 1,051,795 confirmed cases of COVID-19 with 29,518 deaths. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and public attitudes towards the Covid-19 vaccination program at the Maja Sector Police. Methods This research is a quantitative study with a cross-sectional method using primary data (questionnaire). The population in this study was 59,705 respondents using probability sampling technique with simple random sampling using the Slovin formula so that the research sample was 100 respondents. Data analysis used Spearman rank with a significance level of p-value <0.05. The results of this study indicate that the highest age is in the late adult category (36-45 years) with a total of 31 respondents (31%), and the highest gender is in the female category, which is 59 respondents (59%), then the highest level of education is in the high school category. amounted to 64 respondents (64%), and a good level of knowledge amounted to 57 respondents (57%), and also attitudes that had a good category were 52 respondents (52%). The conclusion based on the results of the Spearman, s rho statistical test with the help of SPSS 26 obtained a correlation coefficient or rho of 0.781 with a sign value or p-value of 0.000 which means Ho is rejected and Ha is accepted, because the value is 0.000 <0.05. So it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge and attitudes towards the covid-19 vaccination program at the Maja Sector Police.*

**Keywords :** Knowledge, Attitude, Covid-19 vaccination

### ABSTRAK

*Epidemi Covid-19 kini telah menjadi pandemi global di semua negara sejak dideklarasikan oleh WHO, dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019, dan terus mewabah di seluruh dunia. Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Data Kemenkes tentang kasus harian Covid-19 tahun 2021 di Indonesia per 29 Januari sebanyak 1.051.795 kasus konfirmasi Covid-19 dan 29.518 kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan polisi ala Maya dengan sikap masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif cross-sectional dengan data primer (kuesioner). Populasi dasar penelitian ini terdiri dari 59.705 responden yang*

*menggunakan teknik probability sampling dengan simple random sampling menggunakan rumus Slovin, sehingga sampel responden sebanyak 100. Analisis data menggunakan Spearman dengan p-value < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia tertinggi berada pada kategori dewasa akhir (36-45 tahun) dengan jumlah 31 responden (31%) dan jenis kelamin tertinggi pada kategori wanita dengan jumlah 59 responden (59%). , kemudian tingkat pendidikan tertinggi adalah kelas SMA 64 responden (64%) dan tingkat pengetahuan baik 57 responden (57%) serta sikap dengan kategori baik 52 responden (52%). Berdasarkan hasil uji statistik Spearman rho dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil koefisien korelasi atau rho sebesar 0,781 dengan tanda atau p-value 0,000, artinya Ho ditolak dan Ha diterima karena nilai 0,000 < 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara pengetahuan dan sikap Polsek Maja ala terkait dengan program vaksinasi Covid-19.*

**Kata kunci :** Pengetahuan, Sikap, Vaksinasi Covid-19

## PENDAHULUAN

Diketahui masih banyak masyarakat yang menyepelekan virus corona dan tidak mengikuti protokol kesehatan sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah, sehingga risiko tertular Covid-19 semakin meningkat (World Health Organization, 2021). Oleh karena itu, diperlukan tidak hanya campur tangan dalam pelaksanaan tindakan kesehatan, tetapi juga perlu dilakukan tindakan lain yang efektif untuk menghentikan penyebaran penyakit, yaitu tindakan vaksinasi.

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu keberhasilan pemerintah baru dalam memerangi dan mengobati COVID-19 di dunia, khususnya di Indonesia. Tujuan pemberian vaksin Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, mengurangi angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19 guna melindungi masyarakat dan melindungi ekonomi (Junaedi, 2022).

Banyak yang masih menentang upaya pemerintah untuk menangani virus Covid-19. Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga agama. Sejak pengobatan medis, ada beberapa kelompok orang dari latar belakang yang berbeda. Alasannya adalah kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau cedera akibat vaksin. Hal ini disebabkan oleh ketakutan bahwa tubuh tidak mampu menangani vaksin dan malah akan menyerang individu yang telah divaksinasi, sehingga menyebabkan penyakit dan kematian (Marifati, 2022).

Sehingga pengetahuan dan sikap masyarakat menjadi acuan kesadaran masyarakat. Petugas kesehatan dan masyarakat harus melakukan tindakan proaktif dan preventif (Ramadhan, 2021). Perkembangan internet dan kemudahan informasi terkini mendukung banyaknya informasi (Tempatpenampung1). Penyebaran informasi yang salah mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang vaksin COVID-19 sehingga mempengaruhi sikap masyarakat. Keputusan dan keputusan lebih didasarkan pada informasi yang tersedia di internet, terutama di media sosial (Arumsari, 2022).

Hasil survei awal peneliti, bahwa di Kepolisian Sektor Maja Masih banyak masyarakat yang bepergian/beraktivitas di luar tanpa adanya bantuan imunitas tambahan dari vaksin covid-19 dan juga bersikap masa bodo terhadap pandemi covid-19, percepatan angka kenaikan virus covid-19 ini akan semakin meningkat jika di biarkan terjadi. hal ini harus segera di tangani karena dampaknya akan bahaya jika di biarkan (Septria, 2022). Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 Di Kepolisian Sektor Maja.

## METODE

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Kepolisian Sektor Maja pada bulan Mei – Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Masyarakat yang datang ke Polsek Maja dengan jumlah 59.705 orang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non-probability dengan simple randome sampling yang menghasilkan sampel berjumlah 100 responden.

## HASIL

Tabel 1.  
Karakteristik Usia Masyarakat

| Usia          | Frekuensi (n) | Persentase  |
|---------------|---------------|-------------|
| 18 - 25       | 10            | 10%         |
| 26 - 35       | 24            | 24%         |
| 36 - 45       | 31            | 31%         |
| 46 - 55       | 22            | 22%         |
| 56 - 66       | 13            | 13%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b>    | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hampir setengah responden dengan kategori usia 36-45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 31%..

Tabel 2.  
Karakteristik Jenis Kelamin Responden di Kepolisian Sektor Maja

| Jenis Kelamin | Frekuensi (n) | Persentase  |
|---------------|---------------|-------------|
| Laki-Laki     | 41            | 41%         |
| Perempuan     | 59            | 59%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b>    | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59% responden.

Tabel 3.  
Tingkat Pendidikan Responden di Kepolisian Sektor Maja

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi<br>(n) | Persentase  |
|--------------------|------------------|-------------|
| SD                 | 9                | 9%          |
| SMP                | 16               | 16%         |
| SMA                | 64               | 64%         |
| S1                 | 11               | 11%         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>100</b>       | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa lebih dari setengah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 64% responden.

Tabel 4.  
Tingkat Pengetahuan Responden tentang Program Vaksinasi Covid-19 di Kepolisian Sektor Maja.

| Kategori     | Frekuensi  | Persentase  |
|--------------|------------|-------------|
| Baik         | 57         | 57%         |
| Cukup        | 22         | 22%         |
| Kurang       | 21         | 21%         |
| <b>Total</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa lebih dari setengah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 57% responden.

Tabel 5.  
Sikap Masyarakat Di Kepolisian Sektor Maja

| Kategori     | Frekuensi  | Persentase  |
|--------------|------------|-------------|
| Baik         | 65         | 65%         |
| Cukup        | 35         | 35%         |
| <b>Total</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa Sebagian besar responden yang memiliki sikap baik sebanyak 65% responden.

Tabel 6.  
 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19

| Pengetahuan  | Sikap     |              |           |              |           |               | P-value |
|--------------|-----------|--------------|-----------|--------------|-----------|---------------|---------|
|              | Cukup     |              | Baik      |              | Total     |               |         |
|              | N         | %            | N         | %            | N         | %             |         |
| Baik         | 0         | 0,0%         | 15        | 22,4%        | 15        | 22,4%         | 0,000   |
| Cukup        | 3         | 4,5%         | 16        | 23,9%        | 19        | 28,4%         |         |
| Kurang       | 15        | 22,4%        | 18        | 26,9%        | 33        | 49,3%         |         |
| <b>Total</b> | <b>18</b> | <b>26,9%</b> | <b>49</b> | <b>73,1%</b> | <b>67</b> | <b>100,0%</b> |         |

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus uji *Spearman rank* di dapatkan hasil uji statistik analisis korelasi antara hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap program vaksinasi covid-19, diperoleh hasil uji korelasi *Spearman rank* didapatkan nilai p-value = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Maka Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya terdapat Korelasi antara hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap program vaksinasi covid-19 di Kepolisian Sektor Maja.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### A. Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hampir setengah responden dengan kategori usia 36-45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 31%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin matang usia seseorang maka akan semakin baik pada proses pola berpikirnya sehingga berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, hasil ini sejalan dengan penelitian Mariz (2020) yang menyatakan bahwa bahwa semakin matang usia seseorang maka akan semakin baik pada proses pola berpikirnya sehingga berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya (Mariz, 2020). Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa usia berpengaruh dalam upaya pola pikir seseorang. Karena semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin luas dalam daya pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperoleh seseorang akan semakin baik (Rosalia, 2021). Berdasarkan hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa usia di Kepolisian Sektor Maja hampir setengah responden berada pada usia 36-45 tahun (dewasa akhir) dimana pada usia tersebut

pola pemikiran seseorang sudah lebih luas dan hal tersebut mempengaruhi pengetahuan yang semakin baik.

### **B. Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59% responden. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan (Rumahorbo, 2021).

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Mubarak (2015) manusia dibedakan menurut dari jenis kelaminnya yakni laki-laki dan perempuan. Dapat diartikan sebagai adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan bila dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Dijelaskan bahwa jenis kelamin adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat suatu perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil Analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah perempuan di Kepolisian Sektor Maja, karena jenis kelamin perempuan ini lebih sensitif dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Disebabkan oleh perubahan emosional yang sering terjadi pada wanita serta terlalu memikirkan banyak masalah sehingga menghambat proses kerja saraf otak.

### **C. Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa lebih dari setengah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 64% responden. Hasil yang serupa dengan penelitian Eviyanti (2020), menjelaskan bahwa tingkat Pendidikan mempresentasikan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi Kesehatan. Semakin tinggi tingkatan Pendidikan maka dapat diasumsikan semakin baik pula tingkat pemahamannya. Dari hasil analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan seseorang yang tinggi dapat diartikan memiliki wawasan yang luas sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan sikap yang positif.

### **D. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19**

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa lebih dari setengah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 57% responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pengetahuan diperoleh dari hasil keingintahuan yang terjadi setelah proses penginderaan. Yang artinya bahwa pengetahuan responden meningkat karena adanya rasa ingin tahu dari responden yang cukup besar sehingga memperoleh pengetahuan yang baik (Hartini, 2021).

Dari hasil analisis tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa jumlah tingkat pengetahuan responden lebih dari setengah responden dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan dari hasil analisis tingkat Pendidikan responden yang baik yaitu hampir seluruh responden berpendidikan SMA sehingga hal tersebut mempengaruhi dalam tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

#### **E. Sikap Masyarakat Terhadap Pemberian Vaksin Covid-19**

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa lebih dari setengah responden yang memiliki sikap baik sebanyak 52% responden. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Menurut Thurstone dalam Bimowalgitto (2013) sikap adalah suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek- objek psikologis. Afeksi yang positif ialah afeksi senang. Sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif.

Berdasarkan hasil analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sikap merupakan kecenderungan seorang individu terhadap suatu objek tertentu, situasi atau orang lain yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk sebuah respon kognitif, afektif, dan perilaku individu, berfikir dan merasa dalam menghadapi objek untuk menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu.

#### **2. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus uji Spearman rank di dapatkan hasil uji statistik analisis korelasi antara hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap program vaksinasi covid-19, diperoleh hasil uji korelasi Spearman rank didapatkan nilai p-value = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan serta sikap vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Susiani. (2022), menunjukkan hasil yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Febriyanti, dkk. (2021) melakukan penelitian sejenis mengenai pengetahuan responden yang dikaitkan dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19. Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya ini memperlihatkan bahwa 81% reponden penelitian yang memiliki pengetahuan baik, menyatakan kesediaan untuk divaksin. Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki responden dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kesediaannya untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 bersumber dari pemberitaan yang diberikan oleh pemerintah baik melalui media tulis, maupun elektronik. Dari sekian banyak sumber informasi mengenai Covid-19 dan vaksinasi untuk mencegahnya, media elektronik, khususnya televisi masih menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat (Kamil, 2020). Selain itu, masyarakat juga mengakses informasi mengenai Covid-19 melalui situs informasi online pada website milik asosiasi kesehatan,

atau profesi kesehatan (Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2020). Pengetahuan mengenai vaksinasi Covid-19 ini selanjutnya menjadi stimulus yang akan direspon oleh masyarakat dalam bentuk sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2014)

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 Di Kepolisian Sektor Maja.

## REFERENSI

- World Health Organization. (2021, Maret 30). *Getting the COVID-19 Vaccine*. Diambil kembali dari WHO: <https://www.who.int/>
- Junaedi, A. (2022). Menguji Efektivitas Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *Laa Roiba*, 22-28.
- Marifati. (2022). Faktor-Faktor Penerimaan Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Kota Salatiga Ditinjau Dari Teori Health Belief Model. e-prints undip.
- Arumsari, D. (2022, Februari 20). *Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang*. Diambil kembali dari e-journal ivet: <http://e-journal.ivet.ac.id>
- Septria, R. (2022, Februari 29). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Lansia Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Rw 02 Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang*. Diambil kembali dari <http://scholar.unand.ac.id/99325/>
- Ramadhan, R. (2021, Februari 2022). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Dan Persepsi Vaksin Covid-19 Pada Santri Pondok Pesantren Di Kota Malang*. Diambil kembali dari <http://riset.unisma.ac.id>
- Mariz, M. (2020, Maret 10). *Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Upaya Pencegahan (Pemakaian Masker, Mencuci Tangan, Dan Physical Distancing Pada Masyarakat Kota Palembang*. Diambil kembali dari <https://repository.unsri.ac.id/39936/>.
- Rosalia, S. (2021, Maret 3). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Perumahan Pondok Maritim Indah Surabaya*. Diambil kembali dari <http://repository.unusa.ac.id/7452/>
- Rumahorbo. (2021, Maret 10). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Medan Denai Tentang Vaksinasi Covid-19*. Diambil kembali dari <https://respositori.usu.ac.id>
- Hartini. (2021, Maret 5). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Guru Terkait Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Soppeng*. Diambil kembali dari [https://scholar.google.co.id/\(t.thn.\)](https://scholar.google.co.id/(t.thn.)).

- Febriyanti, N., Choliq, M.I., & Mukti, A.W. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 pada lansia di Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis* Vol 11 No 1  
<https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis/article/download/268/226/>
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Susiani, Ani. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penerimaan Vaksinasi Covid-19 pada Lanjut Usia. *E-Journal STIKES YPIB Majalengka*, Vol 10, No 1